



Reformulasi Buku Kerja Guru untuk Perencanaan Pembelajaran Guru

Reformulation of Teacher Workbooks for Teacher Learning Planning

Fendi

Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Malang

Email : fendibio99c@gmail.com*

Article Info

Article history :

Received : 09-04-2024

Revised : 11-04-2024

Accepted : 12-04-2024

Published : 14-04-2024

Abstract

The research aims to improve existing products with research steps according to Richey and Klein, namely analysis which includes Planning, Production and Evaluation (PPE). In this case the research was carried out to produce valid, reliable and complete data. Furthermore, the data is used to create product designs, but is not produced or tested externally or in field testing. The research results show that the new formula for teacher workbooks can be divided into 4 groups: (1) The first group is the group of school/madrasah documents which are included in Teacher Workbook -1; (2) The second group is a group of documents and instruments for teacher learning tools or personal documents that must be owned and made by the teacher himself as preparation for teacher teaching. This group of documents and instruments are combined in the Teacher Workbook -2; (3) The third group is a group of class documents taught by the teacher concerned, these documents and instruments are also created and filled in by the teacher concerned, this group of documents and instruments are combined in Teacher Workbook -3; and (4) The fourth group is a group of documents and instruments regarding teacher performance for the sake of improving the learning process and improving teacher quality in the future. This group of documents and instruments is combined in the Teacher Workbook -4.

Keywords : *Teacher Workbook, School Documents, Learning Tools, Class Documents, Self-Evaluation*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menyempurnakan produk yang sudah ada dengan langkah-langkah penelitian menurut Richey dan Klein yaitu analisis yang meliputi *Planning*, *Production*, dan *Evaluation* (PPE). Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk menghasilkan data yang valid, reliabel, dan lengkap. Selanjutnya data digunakan untuk membuat rancangan produk, namun tidak diproduksi atau tidak diuji secara eksternal atau pengujian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formula baru buku kerja guru bisa dibagi menjadi 4 kelompok: (1) Kelompok *pertama* adalah kelompok dokumen sekolah/madrasah yang tergabung dalam Buku Kerja Guru -1; (2) Kelompok *kedua* adalah kelompok dokumen dan instrumen perangkat



pembelajaran guru atau dokumen pribadi yang wajib dimiliki dan dibuat oleh guru itu sendiri sebagai persiapan mengajar guru, kelompok dokumen dan instrumen ini tergabung dalam Buku Kerja Guru -2; (3) Kelompok *ketiga* adalah kelompok dokumen kelas yang diajar oleh guru yang bersangkutan, dokumen dan instrumen ini juga dibuat dan diisi oleh guru yang bersangkutan, kelompok dokumen dan instrumen ini tergabung dalam Buku Kerja Guru -3; dan (4) Kelompok *keempat* adalah kelompok dokumen dan instrumen tentang kinerja guru demi perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kualitas guru ke depan, kelompok dokumen dan instrumen ini tergabung dalam Buku Kerja Guru -4.

Kata Kunci : Buku Kerja Guru, Dokumen Sekolah, Perangkat Pembelajaran, Dokumen Kelas, Evaluasi Diri

PENDAHULUAN

Dunia sedang menghadapi perubahan yang luar biasa sebagai dampak dari globalisasi. Seiring dengan perkembangan teknologi, faktor sumber daya manusia yang berkualitas akan lebih bermanfaat daripada sumber daya alam yang berlimpah namun kurang dapat didayagunakan. Investasi di bidang pendidikan akan dapat memberikan keuntungan di masa mendatang. Selain itu, investasi di bidang pendidikan merupakan salah satu investasi pembangunan yang tidak kalah penting dengan investasi-investasi di bidang lain. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih harus ditingkatkan dan beberapa perubahan sistem pendidikan nasional sedang dilakukan. Salah satu pembaharuan yang sedang dilakukan adalah perubahan kurikulum.

Perubahan kurikulum memang suatu keniscayaan yang perlu dievaluasi setiap saat dalam dunia pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Salah satu dampak dari perubahan kurikulum adalah tuntutan semakin sempurnanya administrasi sekolah/madrasah untuk menunjang akreditasi sekolah/madrasah. Sempurnanya administrasi sekolah/madrasah untuk memenuhi administrasi pendidikan tersebut tidak luput juga dari sempurnanya administrasi yang dimiliki oleh guru. Salah satu pemenuhan administrasi yang harus dimiliki guru adalah dengan adanya Buku Kerja Guru sebagai acuan seorang guru dalam menjalankan tugas profesionalnya sehari-hari guna meningkatkan mutu pembelajaran.

Sebagian besar dari Bapak/Ibu guru pasti sudah tidak asing lagi dengan yang namanya Buku Kerja Guru, dan tidak sedikit yang beranggapan bahwa Buku Kerja Guru adalah 'sesuatu' yang menjadi pekerjaan guru. Memang tidak sepenuhnya salah, bahwa Buku Kerja Guru merupakan kumpulan dokumen dan instrumen yang harus dimiliki dan sebagian harus dibuat oleh guru itu sendiri untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah/madrasah.

Selain berfungsi sebagai penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar, adanya dokumen dan instrumen berupa Buku Kerja Guru ini nantinya juga bisa digunakan sebagai laporan kinerja guru yang harus dilaporkan baik kepada kepala sekolah/madrasah maupun kepada pengawas satuan pendidikan yang ditugaskan di lembaga Bapak/Ibu guru.

Perubahan kurikulum yang terjadi memunculkan adanya Buku Kerja Guru yang sebenarnya dari dulu sudah ada yaitu berupa pembuatan perangkat pembelajaran yang harus dimiliki dan dibuat oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah/madrasah.

Sehingga dengan adanya Buku Kerja Guru ini, penulis kira Bapak/Ibu guru sudah tidak asing lagi



dan sebagian besar mungkin merasa sudah tidak terbebani dengan adanya Buku Kerja Guru ini karena memang setiap tahunnya harus membuat untuk proses pelaporan kepada kepala sekolah/madrasah dan kepada pengawas satuan pendidikan meskipun terjadi perubahan-perubahan peraturan yang mengatur sistem pendidikan kita di Indonesia oleh pemerintah.

Perubahan-perubahan itulah yang nantinya akan menjadikan perbedaan dokumen dan instrumen perangkat pembelajaran yang dulu dan sekarang, termasuk munculnya Buku Kerja Guru ini. Perubahan-perubahan itu tidak menutup kemungkinan juga akan terjadi pada tahun-tahun mendatang, karena perubahan kurikulum itu sifatnya dinamis tergantung perkembangan zaman.

Berikut ini Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bisa dijadikan acuan atau rujukan dalam pembuatan Buku Kerja Guru :

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Selain itu juga banyak dokumen-dokumen lain yang bisa dijadikan referensi atau rujukan. Semakin banyak referensi akan semakin baik dan menantang, karena kurikulum pendidikan pada tahun-tahun mendatang, tidak menutup kemungkinan akan terjadi perubahan-perubahan termasuk mengenai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di atas. Namun masalah administrasi pendidikan



tetaplah administrasi yang harus dimiliki oleh sekolah/madrasah dan Bapak/Ibu guru meski aturannya telah berubah baik formula maupun formatnya.

Adanya Buku Kerja Guru ini sebenarnya bukanlah hal yang asing bagi guru, karena pada kurikulum-kurikulum sebelumnya, guru sebenarnya sudah pernah membuat perangkat-perangkat administrasi tersebut, hanya saja dulu mungkin belum disebut Buku Kerja Guru, hanya disebut sebagai perangkat pembelajaran. Namun sekarang, perangkat pembelajaran tersebut harus lebih disempurnakan lagi demi terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar yang lebih optimal dan semakin baik lagi ke depannya.

Dalam instrumen akreditasi sekolah/madrasah disebutkan bahwa ada minimal 8 standar yang harus disiapkan oleh sekolah/madrasah sebagai sebuah lembaga. 8 standar tersebut adalah Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan. Nah, dengan adanya dokumen-dokumen pada Buku Kerja Guru ini setidaknya akan sedikit membantu dalam pemenuhan administrasi sekolah/madrasah jika diperlukan nanti saat akreditasi sekolah/madrasah.

Pada saat pemberlakuan kurikulum terbaru di sekolah/madrasah, seringkali Pengawas Satuan Pendidikan memberi arahan dan binaan kepada guru-guru di sekolah/madrasah. Di salah satu pertemuan tersebut itulah dikenalkan dengan yang namanya Buku Kerja Guru dan dijelaskan ini itu sampai selesai. Setelah itu penulis *browsing* di internet untuk mengetahui lebih lanjut apa itu Buku Kerja Guru.

Menurut penjelasan dari Pengawas Satuan Pendidikan dan hasil *browsing* tersebut ternyata Buku Kerja Guru itu adalah semacam dokumen administrasi perencanaan pembelajaran yang harus dimiliki oleh guru yang dikelompokkan menjadi 4 kelompok.

Adapun isi dan susunan kelompok Buku Kerja Guru yang penulis temukan di internet tersebut adalah sebagai berikut :

1. Buku Kerja Guru -1 berisi : SKL, KI, dan KD; Silabus; RPP; dan KKM.
2. Buku Kerja Guru -2 berisi : Kode Etik Guru; Ikrar Guru; Tata Tertib Guru; Pembiasaan Guru; Kalender Pendidikan; Alokasi Waktu; Program Tahunan; Program Semester; dan Jurnal Agenda Guru.
3. Buku Kerja Guru -3 berisi : Daftar Hadir; Daftar Nilai; Penilaian Akhlak/Kepribadian Peserta Didik; Analisis Hasil Ulangan; Program Perbaikan & Pengayaan; Daftar Buku Pegangan Guru & Peserta Didik; Jadwal Mengajar; Daya Serap Peserta Didik; Kumpulan Kisi Soal; Kumpulan Soal; Analisis Butir Soal; Perbaikan Soal.
4. Buku Kerja Guru -4 berisi : Daftar Evaluasi Kinerja Guru; Program Tindak Lanjut Kinerja Guru.

Namun demikian, isi dan susunan kelompok Buku Kerja Guru di atas belum penulis temukan dasar hukumnya. Artinya, isi dan susunannya masih bisa untuk dirubah komposisinya tanpa mengurangi esensi yang sudah ada, bahkan mungkin bisa menambah atau melengkapi dokumen dan instrumen yang sudah ada. Di samping itu, isi dan susunan dari kelompok Buku Kerja Guru yang sudah ada tersebut kurang sistematis.

Sehingga melalui penelitian ini, penulis ingin menawarkan suatu 'formula' yang baru dari Buku Kerja Guru yang menjadi dokumen dan instrumen administrasi guru selama proses pembelajaran di sekolah/madrasah. Formula baru ini tidak mengubah esensi yang sudah ada sebelumnya tapi justru akan



melengkapi dokumen dan instrumen yang sudah ada.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan pendekatan studi dokumentasi dan studi rekonstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan produk yang sudah ada dengan langkah-langkah penelitian menurut Richey dan Klein yaitu analisis yang meliputi *Planning*, *Production*, dan *Evaluation* (PPE). Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk menghasilkan data yang valid, reliabel, dan lengkap. Selanjutnya data digunakan untuk membuat rancangan produk, namun tidak diproduksi atau tidak diuji secara eksternal atau pengujian lapangan (Sa'adah et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan studi rekonstruksi yang telah penulis lakukan, didapat banyak sekali dokumen dan instrumen yang perlu diketahui dan dibuat oleh guru dalam menjalankan tugas profesionalnya sehari-hari guna meningkatkan mutu pembelajaran dan memenuhi administrasi pendidikan. Dokumen dan instrumen itu selanjutnya penulis susun kembali formulanya menjadi 4 kelompok Buku Kerja Guru.

Adapun perincian dari masing-masing kelompok Buku Kerja Guru tersebut adalah sebagai berikut:

1. Buku Kerja Guru -1

Buku Kerja Guru -1 merupakan kumpulan dokumen sekolah/madrasah tentang administrasi sekolah/madrasah, administrasi guru dan administrasi peserta didik secara umum. Dokumen ini sangat penting untuk diketahui dan dimiliki oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan agar timbul rasa kedekatan yang kuat oleh guru dengan lembaga atau satuan pendidikan tersebut.

Dokumen sekolah/madrasah yang tergabung dalam Buku Kerja Guru -1 ini dirumuskan oleh tim perumus dari lembaga yang ditunjuk oleh pimpinan lembaga. Tim perumus tersebut bisa berasal dari pihak pimpinan seperti kepala dan wakil kepala sekolah/madrasah, komite sekolah, perwakilan guru, dan staf administrasi.

Ada juga dokumen yang dalam pengambilan keputusannya memerlukan kegiatan rapat dan persetujuan dengan dewan guru terlebih dahulu sebelum diberlakukan kebijakan dari sekolah/madrasah, seperti Pembagian Tugas Guru dan Karyawan; Tata Tertib Peserta Didik; Jenis, Skor dan Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik; Kriteria Kenaikan dan Kelulusan Peserta Didik.

Selanjutnya, dokumen-dokumen yang sudah dirumuskan dan sudah jadi tersebut, disosialisasikan kepada dewan guru dengan memberi salinan berupa *hard copy* atau *soft copy* yang kemudian akan dijadikan arsip oleh guru. Ke depannya, dokumen ini dijadikan sebagai dokumen Buku Kerja Guru -1 karena di dalamnya berisi kebijakan-kebijakan sekolah/madrasah yang harus diperhatikan dan dijalankan oleh guru sebagai bentuk pengabdian terhadap lembaga tempat di mana guru tersebut mengajar dan mendidik para peserta didiknya.



Selain disosialisasikan kepada guru, ada juga beberapa dokumen yang perlu disosialisasikan kepada peserta didik yaitu tentang Tata Tertib Peserta Didik; Jenis, Skor dan Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik; Kriteria Kenaikan dan Kelulusan Peserta Didik.

Adanya dokumen sekolah/madrasah yang tergabung dalam Buku Kerja Guru -1 ini sangat penting untuk dimiliki guru, agar guru mengetahui kondisi riil sekolah/madrasah pada saat itu, agar guru punya rasa memiliki terhadap lembaga tempat guru mengajar dan mengabdikan tersebut.

Dokumen-dokumen ini juga mempunyai arti penting bagi sekolah/madrasah karena bisa dijadikan sebagai bukti fisik atau arsip untuk pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah yang sebagian besar biasanya ditempel atau dipajang di dinding kantor bersama dokumen-dokumen sekolah yang lain seperti Piagam Nomor Statistik Sekolah/Madrasah (NSS/NSM), Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN), dan Hasil Akreditasi Sekolah/Madrasah.

Keberadaan dokumen-dokumen ini juga menunjukkan bahwa sekolah/madrasah sudah merumuskan dan membuat dokumen-dokumen tersebut sebagai bentuk tanggung jawab sekolah/madrasah dalam kelengkapan administrasi lembaga atau satuan pendidikan.

Dokumen-dokumen yang tergabung dalam Buku Kerja Guru -1 berjumlah 38 dokumen, di antaranya : Data Umum Sekolah/Madrasah; Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah/Madrasah; Wawasan Wiyata Mandala Sekolah/Madrasah; Lagu Sekolah/Madrasah; Daftar Inventaris Sekolah/Madrasah; Denah Sekolah/Madrasah; Daftar Prestasi Sekolah/Madrasah; Struktur Kurikulum Sekolah/Madrasah; Kriteria Ketuntasan Minimal Satuan Pendidikan; Pedoman Penilaian Pembelajaran; Target Kurikulum dan Daya Serap Mata Pelajaran; Struktur Komite Sekolah/Madrasah; Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah; Deskripsi Tugas Personalia Sekolah/Madrasah; Daftar Guru dan Karyawan Sekolah/Madrasah; Pembagian Tugas Guru dan Karyawan; Jadwal Pelajaran Sekolah/Madrasah; Pedoman KKG, MGMP, dan MGBK; Denah Meja Guru; Kode Etik Guru; Ikrar dan Sumpah Guru; Tata Tertib Guru; Pembiasaan Guru; Jadwal Guru Piket; Tata Tertib Pelaksanaan Ujian; Ketentuan Pembayaran Peserta Didik; Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik; Perkembangan Jumlah Peserta Didik; Grafik Perkembangan Jumlah Peserta Didik; Daftar Lulusan Sekolah/Madrasah; Perkembangan Jumlah Lulusan; Grafik Perkembangan Jumlah Lulusan; Rata-rata Nilai Ujian Nasional; Organisasi Kesiswaan; Tata Tertib Peserta Didik; Jenis, Skor dan Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik; Kriteria Kenaikan Kelas Peserta Didik; dan Kriteria Kelulusan Peserta Didik.

2. Buku Kerja Guru -2

Buku Kerja Guru -2 merupakan kumpulan dokumen perangkat pembelajaran guru atau dokumen pribadi yang harus dimiliki oleh guru itu sendiri sebagai pedoman persiapan mengajar guru.

Dokumen yang tergabung dalam Buku Kerja Guru -2, sebagian besar merupakan dokumen yang harus dibuat oleh guru dan sebagiannya lagi merupakan dokumen pengembangan dari dokumen yang sebelumnya sudah ada dari pemerintah atau dari satuan pendidikan.

Dalam penyusunan dan pengembangannya, sebagian dokumen yang tergabung dalam Buku Kerja Guru -2 ini sudah ada aturan main atau peraturan dari pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga guru harus selalu mengikuti perkembangan terkini atau *up to date* tentang aturan main atau peraturan yang ada tersebut.



Peraturan-peraturan yang menjadi dasar pengembangan dokumen yang tergabung dalam Buku Kerja Guru -2 ini sudah saya sebutkan di bab pendahuluan. Namun, peraturan-peraturan ini bisa saja akan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan zaman.

Dokumen-dokumen yang tergabung dalam Buku Kerja Guru -2 berjumlah 19 dokumen, di antaranya : Kalender Pendidikan; Perhitungan Pekan Efektif & Hari Efektif; Perhitungan Jam Pelajaran Efektif; Program Tahunan; Program Semester; Program Mingguan dan Harian; Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); Standar Kompetensi Lulusan; Pemetaan Kompetensi Inti; Pemetaan dan Analisis Kompetensi Dasar; Rencana KTM, KMT, dan KMTT; Rencana Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran; Pedoman Instrumen dan Rubrik Penilaian; Silabus Pembelajaran; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Daftar Isi Materi Pembelajaran; Buku Pegangan Guru dan Peserta Didik; Buku Kegiatan Siswa (BKS); dan Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Peserta Didik.

3. Buku Kerja Guru -3

Buku Kerja Guru -3 merupakan kumpulan dokumen kelas yang diajar oleh guru yang bersangkutan, dokumen dan instrumen ini dibuat dan diisi oleh guru yang bersangkutan. Adanya dokumen kelas ini sangat penting untuk dimiliki guru, agar guru mengetahui kondisi riil kelas pada saat itu pada satu tahun pelajaran.

Adanya Buku Kerja Guru -3 ini merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk melakukan manajemen kelas. Karena manajemen kelas diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal.

Pencapaian situasi kelas yang kondusif tidak hanya dilakukan pada saat proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas saja, namun persiapan administrasi dan tindak lanjut evaluasi berupa dokumen dan instrumen juga diperlukan dalam rangka mensukseskan pencapaian situasi kelas tersebut.

Sehingga manajemen kelas bisa didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran guru dengan segenap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran adalah rangkaian kegiatan atau tindakan yang dimaksudkan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya pembelajaran. Sedangkan manajemen kelas merupakan persyaratan penting yang menentukan terciptanya pembelajaran yang efektif.

Dokumen-dokumen yang tergabung dalam Buku Kerja Guru -3 berjumlah 18 dokumen, di antaranya : Biodata Peserta Didik; Struktur Organisasi Kelas; Deskripsi Tugas Personalia Kelas; Denah Tempat Duduk Peserta Didik; Daftar Kelompok Kegiatan Peserta Didik; Jurnal Pembelajaran Kelas; Daftar Hadir Peserta Didik; Kegiatan Mandiri; Kegiatan Praktikum; Kegiatan Observasi; Kegiatan Presentasi; Kegiatan Penilaian Harian; Kegiatan Penilaian Semester; Kegiatan Ujian Praktikum; Rekap Nilai Harian untuk Peserta Didik; Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik; Rekap Daftar Nilai Peserta Didik untuk Raport; dan Target Kurikulum dan Daya Serap Kelas.

4. Buku Kerja Guru -4



Buku Kerja Guru -4 merupakan kumpulan dokumen dan instrumen tentang Kinerja Guru dalam mengajar di sekolah/madrasah atau selama proses pembelajaran di kelas. Dokumen ini juga sangat penting sebagai refleksi diri guru untuk melakukan perbaikan di semester atau tahun-tahun pelajaran berikutnya. Selain itu juga sebagai bahan masukan untuk sekolah/madrasah.

Dari hasil kinerja guru dalam mengajar di sekolah/madrasah atau selama proses pembelajaran di kelas akan didapat berbagai permasalahan yang ditemukan, selanjutnya akan dituangkan guru dalam bentuk Jurnal atau Catatan Masalah Guru dalam Mengajar. Masalah tersebut bisa berupa : masalah sarana prasarana sekolah/madrasah dan kelas; masalah peserta didik dalam proses pembelajaran; masalah materi atau muatan pelajaran yang diampu; dan masalah dokumen administrasi perencanaan pembelajaran

Selain itu, kinerja guru juga akan dievaluasi oleh peserta didik, oleh teman sejawat, dan oleh kepala atau pengawas sekolah/madrasah untuk kemudian guru melakukan refleksi diri dan membuat program tindak lanjut.

Evaluasi kinerja guru merupakan penilaian terhadap sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja yang telah dilaksanakan oleh guru dalam kurun periode waktu tertentu.

Refleksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan gerakan, cerminan, pantulan di luar kemauan atau kesadaran sebagai jawaban suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar. Sedangkan program tindak lanjut kinerja guru merupakan rancangan atau rencana untuk membuat langkah selanjutnya dari hasil penilaian atau evaluasi dan refleksi diri yang telah dilakukan.

Kegiatan evaluasi, refleksi diri, dan program tindak lanjut kinerja guru ini bisa dilaksanakan minimal sebulan sekali atau 1 kali setiap akhir semester 1 dan 2 guna memperbaiki proses pembelajaran ke depannya.

Dengan demikian, dengan adanya dokumen dan instrumen pada Buku Kerja Guru -4 ini akan dapat membantu seorang guru menganalisa kelebihan dan kelemahan diri sehingga bisa terus meningkatkan prestasi dan keprofesian dengan strategi-strategi pengembangan karya atau kegiatan keprofesian berkelanjutan yang akan kita bahas di bab ini. Selain itu juga sebagai bahan masukan untuk sekolah/madrasah tentang masalah sarana prasarana sekolah/madrasah dan kelas.

Dokumen-dokumen yang tergabung dalam Buku Kerja Guru -4 berjumlah 3 dokumen, di antaranya : Catatan Masalah Guru dalam Mengajar; Evaluasi dan Refleksi Kinerja Guru; dan Program Tindak Lanjut Kinerja Guru.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada empat kelompok Buku Kerja Guru yang semestinya harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas profesionalnya sehari-hari guna meningkatkan mutu pembelajaran dan memenuhi administrasi pendidikan. Perincian dari keempat kelompok Buku Kerja Guru tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kelompok *pertama* adalah kelompok dokumen sekolah/madrasah yang harus diketahui dan dimiliki oleh guru, kelompok dokumen ini tergabung dalam Buku Kerja Guru -1



2. Kelompok *kedua* adalah kelompok dokumen dan instrumen perangkat pembelajaran guru atau dokumen pribadi yang wajib dimiliki dan dibuat oleh guru itu sendiri sebagai persiapan mengajar guru, kelompok dokumen dan instrumen ini tergabung dalam Buku Kerja Guru -2
3. Kelompok *ketiga* adalah kelompok dokumen kelas yang diajar oleh guru yang bersangkutan, dokumen dan instrumen ini juga dibuat dan diisi oleh guru yang bersangkutan, kelompok dokumen dan instrumen ini tergabung dalam Buku Kerja Guru -3
4. Kelompok *keempat* adalah kelompok dokumen dan instrumen tentang kinerja guru demi perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kualitas guru ke depan, kelompok dokumen dan instrumen ini tergabung dalam Buku Kerja Guru -4

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat disarankan beberapa hal yang dianggap penting dan perlu mendapat perhatian dari pelaku-pelaku pendidikan, antara lain sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang administrasi guru yang lain untuk kurikulum terbaru sehingga akan menambah kelengkapan administrasi guru dalam menjalankan tugas profesionalnya sehari-hari guna meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Perlu adanya pengembangan dari artikel ini sehingga akan terbentuk suatu buku manual maupun elektronik tentang pedoman pembuatan Buku Kerja Guru dengan formula baru yang ditawarkan dalam artikel ini.
3. Perlu adanya kebijakan atau regulasi yang jelas dari pemangku jabatan tentang pentingnya administrasi guru dalam menjalankan tugas profesionalnya sehari-hari guna meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anonymous, 2021. *Buku Kerja Guru 1 2 3 4 Revisi Terbaru K13 Tahun Pelajaran 2021/2022*.
<https://www.amongguru.com/buku-kerja-guru-1-2-3-4-revisi-terbaru-k13-tahun-pelajaran-2021-2022/>

_____, 2021. *Download Buku Kerja Guru 1 2 3 4 K13 Tahun Pelajaran 2021/2022*.
<https://gurubagi.com/download-buku-kerja-guru-1-2-3-4-k13-tahun-pelajaran-2021-2022/>

_____, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/refleksi>

Devi, Poppy Kamalia, dkk. 2018. *Materi Bimbingan Teknis Pembelajaran Berbasis STEM dalam Kurikulum 2013 Jenjang SMP Mata Pelajaran IPA*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kerjasama SEAMEO Regional Center for QITEP in Science, Bandung.

Dokumen Administrasi Sekolah/Madrasah.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1381 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan dan Penyelenggaraan Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) Madrasah

Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik*, Rajawali Press, Bandung.



-
- Maunah, 2009. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi, Implementasi Pada Tingkat Pendidikan (SD/MI)*, Teras, Yogyakarta.
- Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017.
- Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015.
- Perangkat Akreditasi SMA/MA, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Tahun 2017.
- Perangkat Akreditasi SMP/MTs, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Tahun 2016.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 tahun 1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2015 Kriteria Kelulusan Peserta Didik, Penyelenggaraan Ujian Nasional, dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang sederajat.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.



-
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Sa'adah, Risa Nur & Wahyu. 2020. *Metode Penelitian R&D (Research and Development), Kajian Teoritis dan Aplikatif*. Literasi Nusantara. Batu.
- Sri Wahyuni Sam. 2020. *Buku Kerja Guru Revisi K13 Lengkap*. <https://www.sriwahyunisam.com/2020/06/buku-kerja-guru.html>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wilman Juniardi, 2023. *Simak 4 Buku Kerja Guru yang Wajib Guru Pahami*. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/buku-kerja-guru/>
- Yamin, Martinis, 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Gaung Persada Press, Jakarta.
- Yanuar, Yudi. 2018. *Unit Pembelajaran STEM Mata Pelajaran IPA SMP; Energi dan Daya Listrik*, SEAMEO Regional Center for QITEP in Science, Bandung.